

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN, PERILAKU 3M PLUS, DAN KEBIASAAN
KONSUMSI VITAMIN C DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TERAS KABUPATEN BOYOLALI**

**SEPTIANA RAHMAWATI-25000122120028
2026-SKRIPSI**

Puskesmas Teras merupakan salah satu wilayah dengan kejadian DBD cukup tinggi dengan IR 178,8 per 100.000 penduduk dan CFR 2,15% pada tahun 2024. Kejadian DBD dapat dipengaruhi oleh faktor *host*, *agent*, dan *environment*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor lingkungan, perilaku 3M Plus, dan kebiasaan konsumsi vitamin C dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Teras. Metode penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *case control*. Sampel penelitian sebanyak 40 kasus dan 40 kontrol yang dipilih secara *quota sampling* dengan *matching* usia dan jenis kelamin. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2025-Maret 2026 di wilayah kerja Puskesmas Teras. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *container index* ($p=0,011$; OR = 4,667), keberadaan *resting place* dalam rumah ($p=0,010$; OR = 4,000), mobilitas ($p=0,029$; OR = 4,333), pengetahuan 3M Plus ($p=0,001$; OR = 7,429), sikap 3M Plus ($p=0,043$; OR = 2,810), praktik 3M Plus ($p=0,024$; OR = 3,778), kebiasaan konsumsi buah sumber vitamin C ($p=0,039$; OR = 4,678), dan kebiasaan konsumsi sayur sumber vitamin C ($p=0,004$; OR = 4,333) dengan kejadian DBD. Sedangkan keberadaan *resting place* luar rumah ($p=1,000$; OR = 2,053), kepadatan hunian ($p=0,615$; OR = 3,162), dan konsumsi suplemen vitamin C ($p=1,000$; OR = 1,370) tidak berhubungan secara signifikan. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan *container index*, keberadaan *resting place* dalam rumah, mobilitas, pengetahuan 3M Plus, sikap 3M Plus, praktik 3M Plus, serta kebiasaan konsumsi buah dan sayur sumber vitamin C dengan kejadian DBD.

Kata kunci : DBD; faktor lingkungan; perilaku 3M Plus, vitamin C